

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Perusahaan

Profil dari CV Mitra Berkah Abadi akan berisikan tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi serta logo yang dimiliki oleh perusahaan.

2.1.1 Sejarah Perusahaan

CV Mitra Berkah Abadi adalah salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang *furniture* hasil olahan dari kayu rotan. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2008 dan didirikan oleh Pak Cipta selaku pendiri perusahaan dengan awal usaha kecil seperti industri rumahan yang mengolah anyaman rotan menjadi produk aksesoris seperti rak serbaguna, pot bunga, tirai dari rotan dll. Produk dipasarkan pada pasar lokal saja. Namun dua tahun selanjutnya yaitu pada tahun 2010 usaha yang didirikan menjadi berkembang seiring waktunya dan Pak Cipta mempunyai ide untuk membuat perusahaannya berbentuk CV dan mendirikan kantor serta menyewa gudang dan *workshop* di daerah Kedawung, Cirebon.

Pada saat itu jumlah karyawan atau pegawai masih terbatas karena terbilang baru memulai kembali usaha dengan skala yang lebih besar dari sebelumnya. Seiring berjalan waktu CV Mitra Berkah Abadi tidak lagi memasarkan produknya pada pasar lokal dan menjadi bentuk *Pre Order* (PO) yang konsumen atau pelanggannya berasal dari pasar internasional atau luar negeri. Hingga saat ini jumlah pesanan dan pegawai pun terus bertambah dan semakin sukses tiap bulannya.

Berikut adalah profil lengkap dari CV Mitra Berkah Abadi:

1. Nama : CV Mitra Berkah Abadi
2. Alamat : Perum Puri Indah Sentosa blok G No. 4, Desa/Kelurahan Kedawung, Kec. Kedawung, Kab. Cirebon, Prov. Jawa Barat.
3. No. Telepon : 082121929291
4. Email : mba.furni2@gmail.com

2.1.2 Visi dan Misi

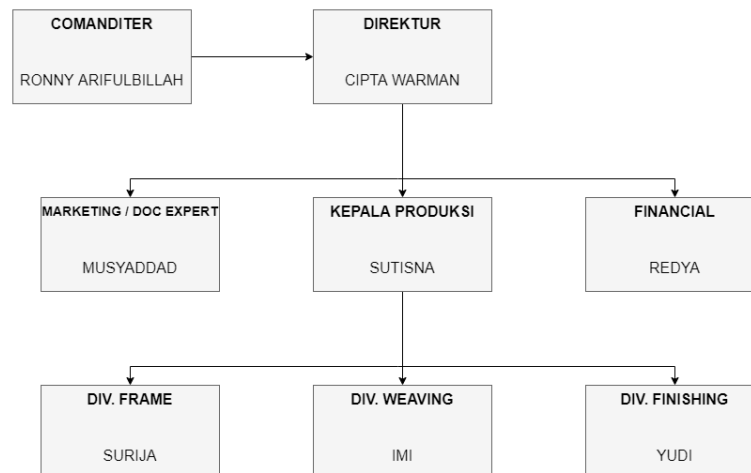
Visi merupakan suatu tujuan yang ingin dicapai oleh sebuah instansi atau organisasi, sementara misi adalah tahapan-tahapan yang akan dilakukan untuk mewujudkan visi yang telah ditentukan sebelumnya.

Adapun Visi dan Misi yang dimiliki oleh CV Mitra Berkah Abadi adalah sebagai berikut:

1. Visi
 - a. Menjadi yang teratas dalam segmentasi pasar olahan rotan internasional.
 - b. Menjadi perusahaan yang maju dan unggul dalam produksi rotan internasional.
2. Misi
 - a. Menjadi perusahaan yang dapat dipercaya dan menjadi *partner* bagi perusahaan internasional.
 - b. Mampu menyediakan berbagai macam produk olahan rotan yang berkualitas dengan pengiriman yang tepat waktu.

2.1.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

Struktur Organisasi berguna untuk mengetahui aktivitas sebuah organisasi agar sesuai dengan wewenang dan tugas serta tanggungjawab masing-masing. Berikut adalah struktur organisasi dari CV Mitra Berkah Abadi:



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi

Adapun wewenang dan tugas dari setiap jabatan yang ada di struktur organisasi CV Mitra Berkah Abadi adalah sebagai berikut:

1. Comanditer
 - a. Membantu dalam penanaman modal usaha terhadap perusahaan.
 - b. Membantu dalam pemberian aset yang berguna bagi perusahaan.
 - c. Membantu dalam memberikan ide yang dapat menguntungkan perusahaan.
2. Direktur
 - a. Implementasi dan mengorganisir Visi dan Misi dari perusahaan.
 - b. Menyusun dan mengawasi strategi bisnis yang baik untuk perusahaan.
 - c. Melakukan rapat rutin serta mengevaluasi perusahaan.
 - d. Melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan penting terhadap pelaksanaan kegiatan perusahaan secara keseluruhan.
3. Marketing / Doc Expert
 - a. Melakukan penerimaan dan mengurus dokumen pesanan.
 - b. Melakukan strategi yang dapat memperluas jangkauan pemasaran.
 - c. Melakukan hubungan baik dan konsultasi dengan pembeli mengenai spesifikasi pesanan yang diterima.
4. Kepala Produksi
 - a. Membuat perencanaan dan penjadwalan proses kegiatan produksi.
 - b. Melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan produksi agar berjalan secara lancar dan tidak mengalami masalah.
 - c. Melakukan pengecekan final inspect (quality check) terhadap produk sebelum dikirim kepada pembeli.
 - d. Membuat rekapitulasi atau laporan terhadap kegiatan produksi yang telah berjalan.
5. Financial
 - a. Melakukan perencanaan, pengaturan dan pengawasan keuangan, pajak, akuntansi, personalia, pembelian dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
 - b. Menganalisis dan memberikan informasi kepada direktur mengenai laporan keuangan perusahaan.

- c. Memeriksa laporan keuangan yang akan dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan oleh direktur.
6. Divisi Frame
 - a. Melakukan perencanaan terhadap bentuk frame dari tiap produk.
 - b. Melakukan pengawasan pegawai pada tahapan pembuatan frame.
 - c. Mempertanggungjawabkan setiap kegiatan pada tahapan pembuatan frame.
 7. Divisi Weaving
 - a. Melakukan perencanaan terhadap bentuk anyaman / Weaving dari tiap produk.
 - b. Melakukan pengawasan pegawai pada tahapan Weaving.
 - c. Mempertanggungjawabkan setiap kegiatan pada tahapan Weaving.
 8. Divisi Finishing
 - a. Melakukan pengawasan pegawai pada tahapan Finishing atau tahapan amplas dan pengecatan serta pewarnaan.
 - b. Melakukan inspect atau quality check terhadap produk yang telah selesai di produksi.
 - c. Mempertanggungjawabkan terhadap produk yang telah selesai diproduksi sebelum dilakukan final inspect oleh kepala produksi.

2.1.4 Logo Perusahaan

Berikut ini adalah logo perusahaan yang dimiliki oleh CV Mitra Berkah Abadi:



Gambar 2. 2 Logo Perusahaan

2.2 Landasan Teori

Dalam pelaksanaan penelitian di CV Mitra Berkah Abadi menggunakan literatur-literatur sebagai referensi yang berasal dari jurnal, prosiding dll. sebagai pengetahuan tambahan dalam penelitian ini. Pengetahuan dan teori tersebut antara lain sebagai berikut.

2.2.1. Pengertian Sistem

Sistem merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling berinteraksi demi mencapai suatu tujuan tertentu. Pendekatan sistem berupa kumpulan elemen-elemen, komponen-komponen atau subsistem-subsistem yang menjadi definisi suatu sistem yang lebih luas [1]. Sistem juga bisa disebut sebagai kelompok elemen yang berdiri sendiri tetapi saling terkait antara satu sama lainnya.

Setiap sistem dibuat dengan tujuan untuk menciptakan atau menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi secara berulang-ulang atau rutin. Sistem memiliki beberapa karakteristik yang dapat diketahui yaitu memiliki komponen, lingkungan luar sistem, batas sistem, penghubung sistem dan masukan sistem.

2.2.2. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang bisa menggambarkan suatu kejadian yang sedang terjadi. Data tersebut akan diolah dan dapat diterapkan dalam sistem yang menjadi sebuah input yang berguna bagi suatu sistem [1]. Informasi bisa disebut juga sebagai data mentah yang belum diolah, tercipta karena adanya data yang faktual dan kondisi atau situasi yang sedang berlangsung.

Informasi yang telah diolah datanya akan menjadi informasi penting yang memiliki kualitas dengan ciri-ciri yaitu informasi yang akurat, informasi yang tepat waktu, informasi yang relevan, informasi yang disampaikan harus lengkap, kebenaran informasi serta keamanan dari informasi itu sendiri.

2.2.3. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sebuah sistem yang mengolah informasi untuk tujuan pengumpulan, penyimpanan, analisis dan menyebarkan informasi untuk tujuan yang spesifik [2].

Sistem informasi merupakan sistem yang termasuk dalam organisasi yang mengutamakan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi manajerial dengan kegiatan strategi yang menyediakan informasi kepada pihak tertentu untuk mendukung pengambilan keputusan.

Sistem informasi dapat dikatakan sebagai sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut yang dapat diperlukan kapan saja. Sistem ini berisikan penyimpanan, pengambilan, perubahan, pengolahan dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan sistem informasi lain maupun peralatan sistem lainnya.

2.2.4. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan sistem perencanaan yang menjadi bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang melibatkan manusia, dokumen, teknologi dan prosedur oleh manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan atau strategi dari bisnis tersebut [2].

Sistem informasi manajemen dibutuhkan oleh pimpinan sebagai jaringan informasi dalam menjalankan tugasnya. Digunakan dalam mengambil keputusan untuk mencapai tujuan organisasinya. Teknik sistem informasi manajemen memberikan informasi kepada pimpinan atau manajer yang memungkinkan mereka merencanakan dan pengendalian operasi.

Dalam pembuatan sistem informasi manajemen menggunakan komputer dikarenakan komputer mampu memberikan kecepatan, ketelitian dan volume data yang meningkat serta dapat memberikan pertimbangan-pertimbangan alternatif yang lebih banyak dalam proses pengambilan keputusan,

2.2.5. Pengertian Produksi

Produksi merupakan kegiatan untuk membuat sesuatu yang berwujud baru (Produk) atau yang tidak berwujud (Jasa). Produksi merupakan suatu fungsi paling mendasar dan penting dari kegiatan manusia dalam bermasyarakat modern dan sebagai aktivitas budaya [2].

Fungsi produksi dibagi menjadi 4 bagian yaitu, fungsi pemasaran yang bertugas dalam menciptakan permintaan pembeli terhadap produk yang dihasilkan,

fungsi produksi yang bertugas dan bertanggung jawab untuk aktivitas pengolahan sumber daya produksi (*input*) menjadi produk keluaran atau jasa (*output*), fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mencari dan mengolah dana yang dibutuhkan dalam pembiayaan kegiatan perusahaan, fungsi administrasi yang bertugas menjalankan segala aktivitas penunjang kegiatan operasi perusahaan (*utility function*).

2.2.6. Penjadwalan Produksi

Penjadwalan produksi adalah proses untuk pengambilan sebuah keputusan yang berperan penting dalam industri manufaktur dan jasa. Bertujuan mengolah dan mengalokasikan sumber daya yang ada agar sasaran atau target dan tujuan perusahaan lebih optimal [3].

Penjadwalan produksi juga dapat diartikan sebagai suatu proses pengalokasian sumber daya yang ada untuk memilih pekerjaan atau tugas dalam jangka waktu tertentu [3]. Dalam penjadwalan produksi terdapat 2 jenis dari strategi bisnis atau strategi produksi dari perusahaan yaitu *Make To Stock* dan *Make to Order*. Untuk strategi produksi *Make to Stock* penjadwalan dihasilkan dari produk yang dihasilkan secara berkala oleh perusahaan tersebut. Untuk strategi *Make to Order* penjadwalan dihasilkan dari perencanaan dan pesanan yang telah diterima tergantung kebutuhan konsumen atau pembeli. Dalam perencanaan produksinya harus tepat dikarenakan melibatkan secara langsung kebutuhan pegawai, bahan baku, jam kerja, mesin dan fasilitas produksi lainnya.

Dalam penyusunan perencanaan produksi memiliki tujuan untuk meminimalisasikan waktu keterlambatan ataupun waktu *delay* dari sebuah kegiatan atau proses produksi. Aktivitas untuk menunjang tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan peningkatan sumber daya atau mengurangi estimasi tunggunya, sehingga total waktu proses dapat berkuras dan meningkatkan produktivitas.
2. Melakukan pengurangan persediaan dari barang yang setengah jadi atau mengurangi beberapa pekerjaan yang menunggu dalam antrian ketika sumber daya masih belum sampai atau digunakan dalam proses lain.

3. Melakukan pengurangan beberapa kelambatan atau keterlambatan dari suatu pekerjaan yang memiliki batas waktu penyelesaian sehingga *penalty cost* akan diminimalisasi.
4. Membantu dalam proses pengambilan keputusan mengenai perencanaan kapasitas pabrik yang dibutuhkan sehingga dapat menghindari penambahan biaya yang mahal.

2.2.7. Metode *First Come First Serve* (FCFS)

Metode FCFS adalah sebuah metode dari penjadwalan produksi yang mengutamakan kegiatan yang terlebih dahulu diterima atau siap dalam kondisi tertentu. Metode FCFS dapat diartikan sebagai yang datang pertama kali pada stasiun kerja maka akan diproses terlebih dahulu [3].

Metode ini mengacu terhadap konsep keadilan sebagai kelebihanannya, karena kegiatan atau pekerjaan yang datang terlebih dahulu akan diprioritaskan untuk diproses atau dikerjakan terlebih dahulu [4]. Tetapi metode ini mempunyai kelemahan yaitu mengabaikan informasi lain yang mungkin penting seperti batas pengiriman serta waktu proses yang dibutuhkan.

2.2.8. Metodologi *Plan-Do-Check-Act* (PDCA)

Metodologi PDCA adalah sebuah siklus analisis yang bersifat sistematis, memiliki tujuan untuk perbaikan proses terus-menerus yang berdasarkan pada proses yang sebelumnya telah berjalan. Karakteristik dan cara kerja dari metodologi ini adalah membandingkan suatu proses atau tindakan yang sebelumnya telah berjalan lalu bandingkan dengan target atau tujuan, jika jarak perbedaan terlalu besar, maka lakukan proses perbaikan secara terus-menerus atau berulang [6].

Siklus dari PDCA tersebut adalah Plan, Do, Check, Act dan akan kembali lagi ke tahapan Plan untuk lakukan peningkatan proses kembali ketika hasil dari check dan act terlalu jauh dari target.

2.2.9. Pengertian Basis Data

Basis data atau biasa disebut dengan database merupakan kumpulan-kumpulan informasi yang disimpan dalam komputer secara sistematis yang dapat diperiksa menggunakan suatu perangkat lunak atau program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut [5].

Konsep dasar dari basis data adalah sebuah kumpulan dari catatan-catatan atau potongan dari pengetahuan. Basis data memiliki penjelasan yang terstruktur dari jenis fakta yang terdapat didalamnya yang biasa disebut skema. Skema dapat menggambarkan objek yang diwakili dari suatu basis data dan hubungan antar objek tersebut.

2.2.10. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram adalah tahapan awal dari pemodelan data yang paling banyak digunakan. ERD dikembangkan berdasarkan teori himpunan pada matematika dan digunakan dalam menggambarkan relasi dari basis data [5]. ERD memiliki beberapa aliran notasi seperti chen, notasi barker, crow foot dan beberapa notasi lain.

ERD dapat menggambarkan himpunan aliran data seperti one to one, one to many dan many to many. Masing-masing himpunan tersebut memiliki arti seperti one to one untuk menggambarkan himpunan biasa, one to many adalah 1 data dapat dimiliki banyak data serta many to many adalah data yang banyak dapat digunakan banyak data lainnya dan bisa menghasilkan entity baru dari hasil himpunan tersebut.

2.2.11. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram adalah diagram yang berisikan simbol-simbol yang bertujuan untuk menggambarkan aliran data dari suatu sistem. Penggunaannya untuk membantu dalam memahami sistem secara logis, terstruktur dan jelas [7]. DFD dapat menampilkan aliran-aliran dokumen dalam sistem dari suatu proses ke proses lainnya.

Tujuan dari DFD adalah memberikan indikasi mengenai bagaimana data yang dapat bertransformasi pada saat bergerak melalui sistem serta

menggambarkan fungsi-fungsi dan sub fungsi yang mentransformasikan aliran data pada suatu sistem.

2.2.12. Website

Website atau yang biasa dikenal sebagai situs web adalah suatu kumpulan halaman-halaman yang berada pada internet yang berisikan file-file yang saling berkaitan dalam membuat suatu halaman. Dalam suatu situs web biasanya user akan langsung berhadapan dengan sebuah halaman yang dikenal sebagai *home page*.

Home Page adalah sebuah halaman utama atau halaman awal yang pertama kali dilihat ketika user atau seseorang mengunjungi situs web. Dari halaman utama tersebut dapat terlihat menu-menu yang dapat ditekan untuk berpindah ke halaman yang dituju menggunakan *hyperlink*.

2.2.13. XAMPP

XAMPP adalah salah satu aplikasi server hosting lokal yang banyak digunakan pada dunia developer web sebelum aplikasi dapat di hosting secara online. XAMPP adalah aplikasi yang memuat lintas platform seperti Apache, MySQL, PHP dan Perl.

XAMPP dapat digunakan pada sistem operasi linux dan windows yang berguna untuk melakukan pengujian situ web sebelum dijadikan online ke dunia internet.